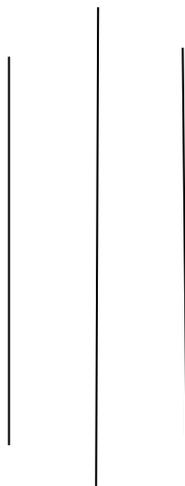




**LAPORAN**  
**KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI V DPR RI**  
**DALAM RANGKA MENINJAU STASIUN KLIMATOLOGI**  
**NUSA TENGGARA BARAT**  
**TANGGAL 25 - 27 MEI 2023**



**KOMISI V DPR-RI**

**JAKARTA, 2023**

## DAFTAR ISI

<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>3</b>
I.1. Dasar Hukum .....	3
I.2. Maksud dan Tujuan.....	3
I.3. Lokasi dan Waktu.....	4
I.4. Agenda Kunjungan.....	4
<b>II. HASIL PERTEMUAN DAN PENINJAUAN.....</b>	<b>5</b>
II.1. Gambaran Umum.....	5
II.2. Hasil Pertemuan, Usulan dan Permasalahan.....	11
II.3. Kesimpulan dan Rekomendasi.....	12
<b>III. PENUTUP.....</b>	<b>13</b>
Lampiran: Foto/Dokumentasi .....	14



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI V DPR RI  
DALAM RANGKA MENINJAU STASIUN KLIMATOLOGI  
NUSA TENGGARA BARAT  
TANGGAL 25 – 27 MEI 2023**

=====

## **I. PENDAHULUAN**

### **I.1. Dasar Hukum**

1. Amandemen Undang-Undang Dasar 1945; pada perubahan pertama Pasal 20, perubahan kedua Pasal 20 A, perubahan ketiga Pasal 23;
2. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2014 Tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
3. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib.
4. Hasil Keputusan Rapat Intern Komisi V DPR RI tanggal 16 Mei 2023.

### **I.2. Maksud dan Tujuan**

Maksud Kunjungan Kerja Komisi V DPR RI ke Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat adalah:

- a. Untuk mendengar secara langsung permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat
- b. Untuk melihat secara langsung fasilitas sarana dan prasarana Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Tujuan dilaksanakannya kunjungan kerja adalah dalam rangka melaksanakan fungsi dan tugas Dewan sesuai dengan Pasal 59, ayat (4), Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib, yaitu:

- butir a. *melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Undang-Undang, termasuk APBN, serta peraturan pelaksanaannya yang termasuk dalam ruang lingkup*

*tugasnya;*

butir d. *melakukan pengawasan terhadap kebijakan pemerintah.*

Selanjutnya Tata Tertib DPR RI Pasal 60 ayat (3) juga menyatakan bahwa:

“Dalam melaksanakan tugas komisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59 ayat (4) dan tindak lanjut pengaduan masyarakat, komisi dapat:”

butir f *mengadakan kunjungan kerja dalam masa reses atau mengadakan kunjungan kerja spesifik dalam masa sidang, yang hasilnya dilaporkan dalam rapat komisi untuk ditindaklanjuti.*

### **I.3. Lokasi dan Waktu**

Kunjungan Kerja Spesifik ke Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat dilaksanakan pada Masa Persidangan V Tahun Sidang 2022-2023 pada tanggal 25 – 27 Mei 2023, yang dipimpin oleh **Bapak Ir. Ridwan Bae (A-345/F-GOLKAR/Dapil Sutra)**.

### **I.4. Agenda Kunjungan**

Agenda Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat adalah:

1. Pertemuan dengan pejabat BMKG disertai paparan/penjelasan singkat oleh pejabat BMKG terkait kegiatan layanan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat;
2. Peninjauan lapangan fasilitas sarana prasarana pendukung Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

## II. HASIL PERTEMUAN DAN PENINJAUAN

### II.1. Gambaran Umum

#### 1. Profil BMKG Nusa Tenggara Barat



#### 2. Sebaran UPT BMKG di Nusa Tenggara Barat

- Stasiun Meteorologi ZAM  
Sebagai koordinator cuaca BMKG Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), bertanggung jawab memberikan informasi dalam ranah cuaca di NTB. Berkordinasi dengan Stamet Sumbawa dan Bima
- Stasiun Meteorologi Sultan M. Kaharudin Sumbawa  
Bertanggung jawab memberikan informasi dalam ranah cuaca di Kabupaten Sumbawa dan Sumbawa Barat
- Stasiun Geofisika Mataram  
Bertanggung jawab memberikan informasi dalam ranah geofisika di NTB
- Stasiun Meteorologi M. Salahudin Bima  
Bertanggung jawab memberikan informasi dalam ranah cuaca di Kabupaten Bima, Dompu, dan Kota Bima

#### 3. Sumber Daya Manusia BMKG di Nusa Tenggara Barat

- Pegawai Tetap
  - 91 Orang
  - Stasiun Klimatologi NTB (26 Org)
  - Stasiun Meteorologi ZAM (23 Org)
  - Stasiun Geofisika Mataram (17 Org)
  - Stasiun Meteorologi Sumbawa (10 Org)
  - Stasiun Meteorologi Bima (15 Org)
  
- PPNPN
  - 52 Orang
  - Stasiun Klimatologi NTB (9 Org)
  - Stasiun Meteorologi ZAM (16 Org)
  - Stasiun Geofisika Mataram (9 Org)
  - Stasiun Meteorologi Sumbawa (8 Org)
  - Stasiun Meteorologi Bima (10 Org)

#### 4. Peralatan

- Radar



Peralatan ini berfungsi untuk memonitoring nilai kandungan air dalam .dBz dan pergerakan awan dengan jangkauan maksimal 240 km sebagai acuan membuat prediksi cuaca

- Lidar



Peralatan ini berfungsi untuk memonitoring dan memberikan gambaran kandungan dan posisi sebaran debu dan abu vulkanik

- AWS (Automatic Weather Stations)



Merupakan peralatan atau system terpadu yang di desain untuk mengumpulkan data cuaca secara otomatis serta di proses agar pengamatan menjadi lebih mudah

- **Wind Profiler**



Merupakan peralatan canggih digital yang memberikan profil awan dan pergerakan kecepatan angin pada lapisan atas pada satu titik vertikal

- **AWOS (Automatic Weather Observation System)**



Merupakan alat pengamatan cuaca otomatis yang ditempatkan di bagian-bagian tertentu landasan pacu di suatu bandara. Alat ini memiliki sensor digital yang saling terintegrasi sebagai acuan pengamatan

**5. Produk-produk layanan informasi cuaca, iklim dan kempaan Provinsi Nusa Tenggara Barat**

- Cetak
  - Buletin iklim bulanan
  - Buletin Musim
  - Buku Iklim Tahunan
  - Informasi Iklim Dasarian
  - Peringatan Dini Iklim Ekstrim
- Video
  - Informasi Iklim Dasarian
  - Informasi Iklim Bulanan

**6. Produk Informasi Cuaca Nusa Tenggara Barat**

- Prakiraan Cuaca Kecamatan
- Prakiraan Cuaca Umum NTB
- Prakiraan Cuaca 7 Harian
- Prakiraan Cuaca Event Khusus
- Prakiraan Cuaca Pariwisata

- Prakiraan Dini Cuaca
- Prakiraan Dini Cuaca 3 Harian
- Prakiraan Tinggi Gelombang
- Informasi Cuaca Bandara
- Prakiraan Cuaca Bandara

## 7. Produk Informasi Cuaca khusus

## 8. Produk Informasi Geofisika Nusa Tenggara Barat

- Informasi Gempa Bumi
- Informasi Petir
- Informasi Hilai dan Gerhana
- Informasi Tanda Waktu

## 9. Kegiatan Unggulan BMKG Nusa Tenggara Barat

- Stasiun Klimatologi NTB

### STASIUN KLIMATOLOGI NTB



- Stasiun Meteorologi ZAM



**STASIUN METEOROLOGI ZAM**



**Sekolah Lapang  
Meteorologi  
Penerbangan**



**Sekolah Lapang  
Cuaca Nelayan  
Pelabuhan Perikanan  
Teluk Awang Lombok  
Tengah**



SLCN telah dilaksanakan  
dari tahun 2019 hingga  
sekarang

- Stasiun Geofisika Mataram



**STASIUN GEOFISIKA MATARAM**



**Tsunami Ready Community  
Desa Kuta Mandalika**



**Sekolah Lapang Hilal**



**Sekolah Lapang Gempa Bumi**



**BMKG Goes To School**



**Monitoring kegempaan  
pada Event WSBK & MotoGP**



- BMKG harus di dukung dengan peralatan-peralatan yang canggih, sehingga perlu mengetahui sejauh mana kecukupan peralatan BMKG di Provisis Nusa Tenggara Barat, dan perlu juga mngetahui seperti apa kebutuhan peralatan BMKG di NTB kedepan.
- BMKG harus di dukung oleh sumber daya manusia yang mumpuni.
- Banyak kegiatan nasional yang dilakukan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sehingga perlu di dukung dengan peralatan BMKG yang modern serta perlu memaksimalkan kerjasama dengan BMKG di Internasional.
- Di Nusa Tenggara Barat mempunyai hamparan sawah yang luas, sehingga BMKG harus bersinergi dengan petani, agar persolan-persoalan yang dihadapi petani akibat perubahan iklim bisa teratasi.
- BMKG juga harus bisa memberikan solusi atas potensi bencana kekeringan di wilayah Nusa Tenggara Barat.
- Perlunya peningkatan sosialisasi kepada masyarakat.
- Perlu juga merevisi regulasi yang di anggap belum mengakomodir kebutuhan BMKG.

### **II.3. Kesimpulan dan Rekomendasi**

Beberapa kesimpulan dan rekomendasi yang diperoleh dari Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI dalam rangka peninjauan Stasiun Klimatologi di Provinsi Nusa Tenggara Barat, antara lain:

1. Komisi V DPR RI memberikan apresiasi atas tugas dan fungsi kantor Stasiun Klimatologi Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk selalu menyiapkan informasi cuaca kepada masyarakat dan stakeholder terkait, di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat dan sekitarnya.
2. Komisi V DPR RI meminta kepada BMKG untuk melakukan peningkatan kompetensi sumber daya manusia, pengembangan dan pemanfaatan teknologi terkini untuk mendorong keakuratan data dan informasi bagi masyarakat.
3. Komisi V DPR RI meminta BMKG untuk bersinergi dengan aktivitas perekonomian masyarakat seperti pertanian, perkebunan dan nelayan yang berdapak akibat cuaca dan kekeringan.

4. Terkait dengan regulasi yang belum mengatur beberapa kebutuhan klimatologi, meteorologi dan geofisika, Komisi V DPR RI meminta BMKG untuk segera melakukan identifikasi dan kajian terhadap revisi UU Nomor 31 Tahun 2009 Tentang Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.

### **III. PENUTUP**

Demikian Laporan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI dalam rangka pengawasan dan peninjauan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat, yang dilaksanakan pada tanggal 25 – 27 Mei 2023. Laporan ini menjadi masukan bagi Komisi V DPR RI dan agar dapat ditindaklanjuti pemerintah (BMKG) untuk sarana prasarana dapat ditingkatkan sehingga pelayanan data cuaca maupun tanggap bencana dapat dimaksimalkan dan bermanfaat bagi seluruh rakyat Indonesia.

**Ketua Tim**

**Ttd**

**Ir. RIDWAN BAE**  
**A-345**

Lampiran: Foto / Dokumentasi





